

**PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY DAN RETURN ON EQUITY  
TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG  
TERDAFTAR DI BEI (PERIODE 2014-2019)**

*THE EFFECT OF CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY AND RETURN ON EQUITY ON RETURN  
OF SHARES IN TELECOMMUNICATION COMPANIES REGISTERED ON IDX (2014-2019  
PERIOD)*

Oleh:

**Hizkia Christian<sup>1</sup>**

**Ivonne Saerang<sup>2</sup>**

**Joy E Tulung<sup>3</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen  
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail :

[hkiatianick@gmail.com](mailto:hkiatianick@gmail.com)

[ivonesaerang@unsrat.ac.id](mailto:ivonesaerang@unsrat.ac.id)

[joy.tulung@unsrat.ac.id](mailto:joy.tulung@unsrat.ac.id)

**Abstrak:** Return saham yang berlaku di bursa efek adalah suatu harga yang selalu mengalami fluktuasi atau berubah-ubah sewaktu waktu bisa naik maupun turun. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor yang dapat mempengaruhi return saham tersebut. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi return saham dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam perusahaan dan dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang berasal dari luar perusahaan dan tidak dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) dan Return On Equity (ROE) terhadap Return Saham pada perusahaan Telekomunikasi. Metode analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda. Hasil Penelitian menyatakan secara simultan CR, DER dan ROE tidak berpengaruh terhadap Return Saham, secara parsial CR dan DER berpengaruh terhadap Return Saham dan ROE tidak berpengaruh terhadap Return Saham. Untuk Perusahaan-perusahaan telekomunikasi agar lebih meningkatkan tingkat laba yang diterima, sehingga akan menarik lebih banyak investor ke perusahaan guna meningkatkan return saham yang akan di terima oleh perusahaan.

**Kata Kunci:** *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Return Saham*

**Abstract:** *The stock return that applies on the stock exchange is a price that always fluctuates or changes at any time, it can go up or down. This is caused by factors that can affect the stock return. The factors that can affect stock returns can be divided into two, namely internal factors and external factors. Internal factors are factors that come from within the company and can be controlled by company management. Meanwhile, external factors are factors that come from outside the company and cannot be controlled by the company management. The research objective was to determine the effect of Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) and Return On Equity (ROE) on Stock Returns in telecommunications companies. The analytical method used is multiple linear regression. The results of the study show that simultaneously CR, DER and ROE have no effect on stock returns, partially CR and DER have an effect on stock returns and ROE have no effect on stock returns. For telecommunication companies to further increase the level of profit received, so that it will attract more investors to the company in order to increase the return on shares that will be received by the company.*

**Keywords:** *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Return Of Shares*

## PENDAHULUAN

**Latar Belakang**

Return saham yang berlaku di bursa efek adalah suatu harga yang selalu mengalami fluktuasi atau berubah-ubah sewaktu waktu bisa naik maupun turun. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor yang dapat mempengaruhi return saham tersebut. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi return saham dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam perusahaan dan dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang berasal dari luar perusahaan dan tidak dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan.

Salah satu sektor usaha yang terdapat di Bursa Efek Indonesia adalah sektor telekomunikasi. Telekomunikasi merupakan sektor penting yang mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia memberikan perusahaan telekomunikasi kesempatan besar untuk memperluas bisnis mereka. Untuk mendukung kegiatan bisnis mereka, perusahaan-perusahaan membutuhkan lebih banyak modal dan menentukan proporsi yang tepat modal penting untuk mencapai nilai optimal dari perusahaan. Seiring perkembangan teknologi berbagai macam produk dan jasa telekomunikasi mulai banyak bermunculan dan saling bersaing untuk meningkatkan kinerja agar lebih optimal. Perusahaan di Indonesia memiliki perkembangan yang sangat pesat seiring dengan perkembangan teknologi informasi.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis ingin mengangkat penelitian yang berjudul: “**Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di BEI (Periode 2014-2019)**”.

**Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Return On Equity (ROE)* terhadap *Return Saham* pada perusahaan Telekomunikasi.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap *Return Saham* pada perusahaan Telekomunikasi.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Telekomunikasi.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap *Return Saham* pada perusahaan Telekomunikasi.

## TINJAUAN PUSTAKA

**Return Saham**

*Return Saham* menurut (Jogiyanto, 2015), *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *Return* realisasi yang sudah terjadi atau *Return* ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang. *Return* realisasian (*realized Return*) merupakan *Return* yang telah terjadi. *Return* realisasian dihitung dengan menggunakan data historis. *Return* realisasian penting atau *Return* historis ini juga berguna sebagai dasar penentu *Return* ekspektasian (*expected Return*) dan risiko dimasa datang. *Return* ekspektasi (*expected Return*) adalah *Return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa datang.

**Current Ratio (CR)**

Rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Baik buruknya tingkat current ratio dapat menjadi pertimbangan tersendiri bagi para investor dalam menanamkan modalnya (Sutrisno, 2015:222).

**Debt to Equity Ratio (DER)**

*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang (Horne dan Wachowicz, 2015:186).

### Return On Equity (ROE)

*Return on Equity* (ROE) umumnya dihitung menggunakan ukuran kinerja berdasarkan akuntansi dan dihitung sebagai laba bersih perusahaan dibagi dengan ekuitas pemegang saham biasa. Menurut Brigham dan Houston (2017:149), *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio bersih terhadap ekuitas biasa mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa.

### Penelitian Terdahulu

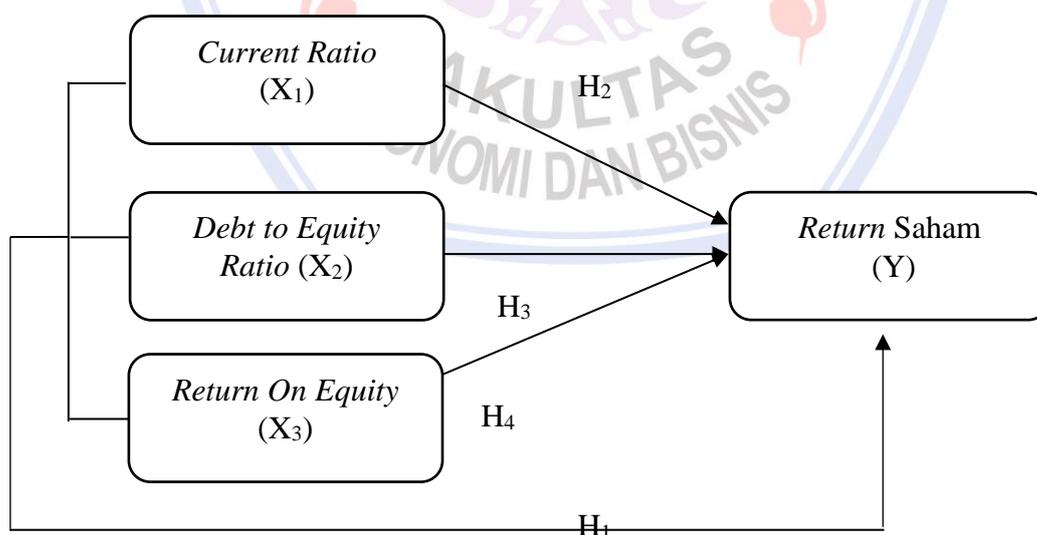
Basalama, Murni, dan Sumarauw (2017) Pengaruh *Current Ratio*, DER Dan ROA Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Automotif dan Komponen Periode 2013-2015. Analisis Regresi Linier Berganda. Disimpulkan dari analisis data bahwa; variable *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Asset Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Return* saham dengan nilai F hitung sebesar 5.973 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0.05. Dan secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap saham, sedangkan *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Asset* mempunyai pengaruh terhadap *Return* saham.

Sondakh, Parengkuan, dan Mangantar (2017) *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity* Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ 45 Di BEI Periode 2010-2014. Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Bagi para investor diharapkan memperhatikan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset*, *Return on Equity* sebelum berinvestasi.

Legiman, Parengkuan, dan Untu (2015) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return Saham* Pada Perusahaan Agroindustry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012 .Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menyimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi *Return* saham berpengaruh pada perusahaan agroindustry. Manajemen perusahaan agroindustry sebaiknya menurunkan jumlah utang sehingga dapat memperbaiki kinerja keuangan perusahaannya dan memperhitungkan setiap resiko yang akan dihadapi.

Tumonggor, Murni, dan Van Rate (2017) Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Growth* Terhadap *Return Saham* Pada *Cosmetics And Household Industry* Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2016. Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan CR, ROE, DER dan *Growth* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return* saham. Namun, CR, ROE dan DER secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return* saham. Berdasarkan hasil penelitian ini, *cosmetics and household industry* sebaiknya meningkatkan kinerja keuangan dan memperhitungkan resiko yang mungkin terjadi sehingga dapat meningkatkan *Return* saham yang diharapkan.

### Kerangka Konseptual Penelitian



**Gambar 1. Kerangka Hipotesis Penelitian**

Sumber: Kajian Teori, 2020

**Hipotesis Penelitian**

- H<sub>1</sub>: Diduga *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI
- H<sub>2</sub>: Diduga *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI
- H<sub>3</sub>: Diduga *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI
- H<sub>4</sub>: Diduga *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI

**METODE PENELITIAN****Jenis Penelitian**

Studi ini ditinjau dari jenisnya adalah studi asosiatif, dan ditinjau dari pendekatannya diklasifikasikan kedalam penelitian kuantitatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono 2010 :112).

**Tempat dan Waktu Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil lokasi penelitian pada semua Perusahaan Telekomunikasi Komponen yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan cara mengunjungi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Waktu yang diperlukan dalam melakukan penelitian ini sekitar 3 (Tiga) bulan, mulai dari bulan September 2020 – November 2020.

**Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Perusahaan Telekomunikasi yang ada di Bursa Efek Indonesia sebanyak 6 Perusahaan (*Fact book IDX*, 2019). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *Judgment Sampling* yang merupakan bagian dari *purposive sampling* (mewakili) (Sugiyono, 2010:81). sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 5 perusahaan, perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM)
2. Smartfren Telecom Tbk (FREN)
3. XL Axiata Tbk (EXCL)
4. Indosat Tbk (ISAT)
5. Bakrie Telkom Tbk (BTEL)

**Metode Analisis Data****Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Suatu analisis dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10 (Ghozali, 2009:97).

**Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastitas dan jika berbeda disebut heteroskedastitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastitas atau tidak terjadi heteroskedastitas (Ghozali, 2009:103).

**Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pada periode t dengan periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2015). Untuk mengetahui terjadi atau tidak autokorelasi dilakukan dengan membandingkan nilai statistik hitung *Durbin Watson* pada perhitungan regresi dengan statistik tabel *Durbin Watson*

### Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal (Ghozali, 2009:110). Cara termudah untuk melihat normalitas yaitu analisis grafik. Analisis grafik digunakan untuk melihat normalitas data dilakukan dengan melihat grafik histogram dan kurva normal *probability plot*.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda diperlukan guna mengetahui koefisien-koefisien regresi serta signifikan sehingga dapat dipergunakan untuk menjawab hipotesis.

### Uji t (secara parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2009:115). Kriteria yang digunakan adalah: (Ghozali, 2013:67).

a.  $H_0 : b_1 = 0$

Artinya, tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial pada masing-masing variabel independen.

b.  $H_a : b_1 > 0$

Artinya, ada pengaruh yang signifikan secara parsial pada masing-masing variabel independen.

Sedangkan kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

a. Taraf Signifikan ( $\alpha = 0,01$ )

b. Distribusi t dengan derajat kebebasan (n)

c. Apabila t hitung  $>$  t tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

d. Apabila t hitung  $<$  t tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### Uji F (secara simultan)

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

Membuat hipotesis untuk kasus pengujian F-test di atas yaitu:

a.  $H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$

Artinya, tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen yaitu ( $X_1$ ), ( $X_2$ ) dan ( $X_3$ ) dependen ( $Y$ ).

b.  $H_a : b_1, b_2, b_3 > 0$

Artinya, ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen yaitu ( $X_1$ ), ( $X_2$ ) dan ( $X_3$ ) dependen yaitu ( $Y$ ).

Menentukan F tabel dan F hitung dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau taraf signifikansi sebesar 5% ( $\alpha = 0,1$ ), maka:

Jika F hitung  $>$  F tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti masing-masing variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Jika F hitung  $<$  F tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti masing-masing variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	Tolerance	Keterangan
CR/Current Ratio ( $X_1$ )	2.301	.435	Non multikolinieritas
DER/Debt to Equity Ratio ( $X_2$ )	2.330	.429	Non multikolinieritas
ROE/Return on Equity ( $X_3$ )	1.027	.974	Non multikolinieritas

Sumber: Hasil olahan data SPSS 25.0, 2020

Hasil dari perhitungan terlihat pada Tabel 3, menghasilkan nilai VIF untuk seluruh variabel X kurang dari 10 ( $<10$ ) dan nilai *Tolerance* untuk seluruh variabel X lebih dari 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model penelitian ini.

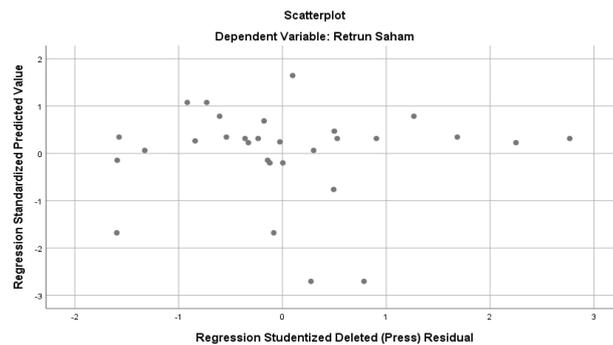
**Uji Autokorelasi****Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi**

Durbin-Watson

2.255

*Sumber: Data Diolah SPSS Versi 25 (2020)*

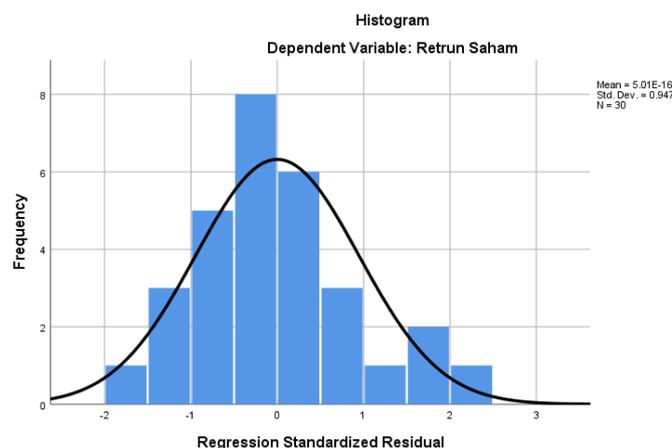
Tabel 4. Menyatakan bahwa nilai durbin-watson (DW) yang didapatkan adalah sebesar 2.255 maka dapat di simpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi. Dimana nilai durbin Watson > nilai tabel DU yaitu 1.676

**Uji Heterokedastisitas****Gambar 2 Hasil Uji Heterokedastisitas***Sumber: Olahan data SPSS 25.0, 202*

Gambar 2 menyatakan bahwa grafik Scatterplot yang ditampilkan untuk uji heterokedastisitas menampakan titik-titik yang menyebar secara acak dan tidak ada pola yang jelas terbentuk serta dalam penyebaran titik-titik tersebut menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut mengidentifikasi tidak terjadinya heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi variabel *Return Saham* (Y)

**Uji Normalitas**

Uji normalitas yang dilakukan melalui pendekatan grafik (*histogram dan P-Plot*) hasilnya sebagai berikut :

**Gambar 3 Hasil Uji Normalitas***Sumber: Olahan data SPSS 25.0, 2020*

Gambar 3 menunjukkan bahwa kurva normal pada histogram diatas, dapat dikatakan bahwa model berdistribusi normal, karena membentuk lonceng.

**Analisis Regresi Linear Berganda****Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	.069	.153		.455	.653			
	Current Ratio	-.666	.322	-.556	2.072	.048	.435	2.301	
	Debt to Equity Ratio	.570	.260	.592	2.192	.038	.429	2.330	
	Return On Equity	.216	.421	.092	.513	.613	.974	1.027	

a. Dependent Variable: Retrun Saham

Sumber: Olahan data SPSS 25.0, 2020

Hasil pengujian tabel 5, dapat ditulis dalam bentuk persamaan regresi bentuk *Standardized Coefficients* diperoleh persamaan sebagai berikut:  $Y = 0.069 - 0.666X_1 + 0.570X_2 + 0.216X_3$

Hasil persamaan regresi berganda tersebut diatas memberikan pengertian bahwa :

1. Nilai constant sebesar 0,069 memberikan pengertian bahwa jika faktor Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return on Equity tidak dilakukan atau sama dengan nol (0) maka besarnya Return Saham adalah 6,9%.
2. Untuk variabel Current Ratio ( $X_1$ ) koefisien regresinya adalah negatif, hal ini dapat diartikan apabila Current Ratio ( $X_1$ ) Meningkat 1%, maka Return Saham (Y) akan menurun sebesar -66,6%.
3. Untuk Variabel Debt to Equity Ratio ( $X_2$ ) koefisien regresinya adalah positif, hal ini dapat diartikan apabila Debt to Equity Ratio ( $X_2$ ) meningkat 1%, maka Return Saham (Y) akan meningkat sebesar 57%.
4. Untuk Return on Equity ( $X_3$ ) koefisien regresinya adalah positif, hal ini dapat diartikan apabila Return on Equity ( $X_3$ ) meningkat 1%, maka Return Saham (Y) akan meningkat sebesar 21,6%.

**Uji Simultan (Uji F)**

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara simultan variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 6. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Model		ANOVA <sup>a</sup>				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.636	3	.212	1.995	.139 <sup>b</sup>
	Residual	2.761	26	.106		
	Total	3.396	29			

a. Dependent Variable: Retrun Saham

b. Predictors: (Constant), Return On Equity, Current Ratio, Debt to Equity Ratio

Sumber: Hasil olahan data SPSS 25.0, 2020

Berdasarkan tabel 6 secara simultan dari variabel  $X_1$  atau *Current Ratio*, variabel  $X_2$  atau *Debt to Equity Ratio* dan variabel  $X_3$  atau *Return on Equity*, tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap Y atau Return Saham, dimana dalam nilai signifikan kurang dari 5% ( $< 0,05$ ). Hal ini berarti bahwa hipotesis 1 ( $H_1$ ) yang menyatakan bahwa variabel *Current Ratio* ( $X_1$ ), *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) dan *Return on Equity* ( $X_3$ ) terhadap Return Saham (Y) pada Perusahaan Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI secara simultan ditolak.

**Uji Parsial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. sebagai nilai t hitung yang akan dibandingkan dengan nilai t tabel.

**Tabel 7 Hasil Uji t-Test (uji parsial)**

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	.069	.153		.455	.653		
	Current Ratio	-.666	.322	-.556	2.072	.048	.435	2.301
	Debt to Equity Ratio	.570	.260	.592	2.192	.038	.429	2.330
	Return On Equity	.216	.421	.092	.513	.613	.974	1.027

a. Dependent Variable: Retrun Saham

Sumber: Olahan data SPSS 25.0, 2020

Hasil analisis regresi pada tabel 7 Menyatakan bahwa:

1. Nilai tingkat signifikan untuk variabel *Current Ratio* ( $X_1$ ) lebih kecil dari 0,05 dengan tingkat signifikan 0,048, sehingga  $H_0$  ditolak, artinya *Current Ratio* ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* (Y). Dengan demikian hipotesis dapat diterima.
2. Nilai tingkat signifikan untuk variabel *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) lebih kecil dari 0,05 dengan tingkat signifikan 0,038, sehingga  $H_0$  ditolak artinya *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* (Y). Dengan demikian hipotesis dapat diterima.
3. Nilai tingkat signifikan untuk variabel *Return on Equity* ( $X_3$ ) sebesar 0,613 lebih besar dari nilai signifikan 0,05, sehingga  $H_0$  diterima artinya *Return on Equity* ( $X_3$ ) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return Saham* (Y), dengan demikian hipotesis dapat ditolak.

## Pembahasan

Berdasarkan pada hasil uji hipotesis serta hasil analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* secara simultan atau bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* di Perusahaan Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI. Hasil ini juga menunjukkan bahwa model penelitian ini yaitu variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* tidak memiliki hubungan yang cukup kuat, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* tidak memiliki keterkaitan yang kuat dan dapat dimanfaatkan dengan baik untuk meningkatkan *Return Saham* secara signifikan. Dalam hasil penelitian ini juga ditemukan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini mampu memiliki kontribusi atau peran yang besar dalam menjelaskan variabel terikat dan inti masalah dari variabel terikat dalam hal ini *Return Saham*.

Berdasarkan hasil penelitian yang di uraikan sebelumnya ditemukan bahwa variabel *Current Ratio* dalam penelitian ini memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *Return Saham* di PT. Perusahaan-perusahaan Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI. Dari hasil penelitian terlihat bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan "Diduga *Current Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham*" diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Ini dikarenakan untuk beberapa perusahaan Sektor Telekomunikasi yang terdaftar dalam BEI memiliki aktiva lancar yang cukup atau bahkan lebih untuk menjamin dalam pembayaran kewajiban lancarnya

Berdasarkan hasil penelitian yang di uraikan sebelumnya ditemukan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan-perusahaan Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI. *Debt to Equity Ratio*. merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang termasuk untuk lancar dan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan, dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan modal utang. Semakin besar DER menunjukkan bahwa struktur modal lebih banyak memanfaatkan hutang dibandingkan dengan modal sendiri

Berdasarkan hasil penelitian yang di uraikan sebelumnya ditemukan bahwa variabel *Return on Equity* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *Return Saham* di Perusahaan-perusahaan Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI. *Return on Equity Ratio* yang biasanya disingkat dengan ROE adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi pemegang saham di perusahaan tersebut. Dengan kata lain, ROE ini menunjukkan seberapa banyak keuntungan yang dapat

dihasilkan oleh perusahaan dari setiap satu rupiah yang diinvestasikan oleh para pemegang saham. ROE biasanya dinyatakan dengan persentase (%). *Return on Equity* atau ROE ini merupakan pengukuran penting bagi calon investor karena dapat mengetahui seberapa efisien sebuah perusahaan akan menggunakan uang yang mereka investasikan tersebut untuk menghasilkan laba bersih. ROE juga dapat dijadikan sebagai indikator untuk menilai efektifitas manajemen dalam menggunakan pembiayaan ekuitas untuk mendanai operasi dan menumbuhkan perusahaannya.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Kesimpulan penelitian adalah:

1. Hasil uji hipotesis ditemukan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return Saham* pada perusahaan-perusahaan sektor telekomunikasi
2. Hasil uji hipotesis ditemukan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *Return Saham* pada perusahaan-perusahaan sektor telekomunikasi
3. Hasil uji hipotesis ditemukan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *Return Saham* pada perusahaan-perusahaan sektor telekomunikasi
4. Hasil uji hipotesis ditemukan bahwa *Return on Equity* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan-perusahaan sektor telekomunikasi
- 5.

### Saran

Saran yang dapat diberikan adalah:

1. Untuk Perusahaan-perusahaan telekomunikasi agar lebih meningkatkan tingkat laba yang diterima, sehingga akan menarik lebih banyak investor ke perusahaan guna meningkatkan return saham yang akan di terima oleh perusahaan.
2. Penelitian yang akan dilakukan selanjutnya supaya dapat memperluas penelitian dengan menambahkan faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap *Return Saham* yang belum diteliti dalam penelitian ini sehingga hasil penelitian dapat lebih menggambarkan kondisi sesungguhnya selama jangka panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Basalama, I. S., Murni, S., dan Sumarauw, J. S. B. 2017. Pengaruh *Current Ratio*, *DER* Dan *ROA* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Automotif dan Komponen Periode 2013-2015. *Jurnal Emba*. Vol. 5, No. 2. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/16395/15895>. Di akses tanggal 15 Maret 2020
- Brigham, E. F. dan Houston. 2017. *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Salemba Empat. Jakarta
- Ghozali, I. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Horne, J. C. V., dan Wachowicz, J. M. 2015. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13)*. Salemba Empat. Jakarta.
- Jogiyanto, H. M. 2015. *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. PT. Andi. Yogyakarta

Legiman, F. M., Parengkuan, T., dan Untu, V. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Agroindustry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012. *Jurnal Emba*. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/9411>. Di akses tanggal 15 Maret 2020

Sondakh, F., Parengkuan, T., dan Mangantar, M. 2017. Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Indeks Lq 45 di BEI Periode 2010-2014. *Jurnal Emba*. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/8716>. Di akses tanggal 15 Maret 2020

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.

Sutrisno. 2015. *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. : Ekonisia. Yogyakarta

Tumonggor, M., Murni, S., dan Rate, P. V. 2017. Analisis Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio Dan Growth Terhadap Return Saham Pada Cosmetics And Household Industry Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2016. *Jurnal Emba*. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/16519>. Di akses tanggal 15 Maret 2020

